

# PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *EXAMPLE NON EXAMPLE* DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK TERHADAP HASIL BELAJAR KETERAMPILAN MENULIS KELAS II

Intan Kartika, Syambasril, Suhardi Marli  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan Pontianak  
Email: [intankartika537@gmail.com](mailto:intankartika537@gmail.com)

## **Abstract**

*This study aims to analyze the effect of the use of the Example Non Example model on writing skills in class II 09 Pontianak Elementary School. The method used is an experimental method. Researchers used Quasi Experimental Design in the form of Nonequivalent Control Group Design. The population of this study consisted of two classes with a total of 65 students. The sampling technique used was purposive sampling, data collection techniques used were measurement techniques and documentary study techniques using data collection tools in the form of test essays in the pre-test and post-test in the experimental class and in the control class in class II Elementary School 09 Pontianak West. Based on the analysis of the data obtained the average results of the experimental class post-test of 74.23 and post-test of the control class of 67.50 obtained  $t_{count}$  of 2.205 and  $t_{table}$  ( $\alpha = 5\%$  and  $dk = 30 + 30 - 2 = 58$ ) of 2,002 because  $t_{count} > t_{table}$ ,  $H_a$  is accepted. Based on the results of the calculation of the effect size (ES) obtained 0.61 So it can be concluded that there is an influence of the Example Non Example model on the writing skills of grade II students at 09 Pontianak Barat Elementary School.*

Keywords: Non Example Example Model, Writing Skills

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting bagi terbangunnya sebuah peradaban suatu bangsa. Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional juga menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermutabadi dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi agar menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, bertanggung jawab serta dapat berguna bagi bangsa dan negara Indonesia. Untuk meningkatkan pendidikan yang ada di Indonesia ini maka perlunya peningkatan mutu pendidikan agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia dengan cara mengikuti perkembangan kurikulum yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan serta memperbaiki proses pembelajaran dengan menggunakan model-model pembelajaran yang menarik.

Kurikulum 2013 merupakan pembelajaran untuk anak tingkat sekolah dasar dari kelas 1 sampai kelas 6 yang dikemas dalam bentuk tema-tema. Tema merupakan wadah atau wahana untuk mengenalkan berbagai konsep materi kepada peserta didik secara menyeluruh. Jaringan tema yang dirancang dalam pelaksanaan pembelajaran tematik merupakan alat yang dapat digunakan untuk mengetahui keterkaitan isi antar mata pelajaran satu dengan mata pembelajaran lainnya. Dengan demikian, penggunaan jaringan tema tersebut merupakan jalan pembuka yang menghasilkan upaya terjadinya pembelajaran bermakna.

Model pembelajaran tematik juga mengharapkan peserta didik baik secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali, mengeksplorasi, dan menemukan konsep-konsep serta prinsip-prinsip secara *holistic, aotentik* dan berkesinambungan. Untuk tercapainya tujuan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran tematik, guru hendaknya menggunakan model-model pembelajaran yang dapat menarik perhatian

peserta didik. Dengan adanya penggunaan model pembelajaran yang bervariasi dan cocok dengan pembelajaran maka dapat lebih menekankan keterlibatan peserta didik dalam belajar secara aktif pada saat proses pembelajaran serta dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri pengetahuan yang dipelajarinya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas II sekolah dasar Negeri 09 Pontianak Barat, dengan guru kelas IIA Ibu Rita Pardede, dalam melaksanakan proses pembelajaran tematik guru kelas II ini masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan sesekali menggunakan media pembelajaran jika media tersebut tersedia di sekolah dan sesuai materi pembelajaran dan akhirnya saat proses pembelajaran tematik peserta didik masih kesulitan untuk memahami apa yang dipelajarinya, akhirnya peserta didik kurang aktif dan kesulitan saat proses belajar dikarenakan kebingungan pada materi dan peserta didik terkadang ragu untuk mengeluarkan kemampuan serta keterampilannya.

Guru yang mengajar dikelas IIB yaitu Ibu Uray Imelga cesia S.Pd saat proses belajar mengajar guru biasanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi biasanya hanya menggunakan buku paket sebagai panduan untuk belajar mengajar sehingga menyebabkan sebagian peserta didik masih pasif dan menganggap pembelajaran tematik tidak menarik. Karena dalam proses pembelajaran tematik lebih berpusat pada guru dan peserta didik masih kurang aktif, maka hal tersebut mempengaruhi hasil belajar peserta didik dan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. seharusnya dalam suatu pembelajaran agar terlihat berhasil dan hasil belajar peserta didik baik maka harus terjadi interaksi yang baik antara guru dan peserta didik, lalu peserta didik dengan peserta lainnya guru yang mengajar di kelas IIA dan IIB masih belum pernah menggunakan model pembelajaran.

Oleh karena itu, diperlukan suatu solusi berupa penggunaan model pembelajaran inovatif untuk mengatasi permasalahan tersebut yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan model *Example Non Example*. Model *Example Non Example* adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar-gambar dalam proses pembelajaran yang relevan dengan materi ajar, hal ini dilakukan agar peserta didik terlibat secara aktif dalam mengikuti pembelajaran dan memberikan pengalaman baru untuk peserta didik. pembelajaran dengan menggunakan model *Example Non Example* dapat memberikan rangsangan sehingga dapat menimbulkan kreativitas, imajinasi, pemahaman sehingga materi yang dalam kompetensi dasar dapat disampaikan dan dipahami oleh peserta didik dengan baik.

Dengan model *Example Non Example* peserta didik secara aktif melakukan kegiatan melihat, mendengar, menyentuh, dan mengalami sendiri. Pemilihan dan penggunaan model *Example Non Example* dinilai tepat dan sesuai dengan pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Barat dengan materi yang diajarkan dikelas II yaitu Tema 1 “Hidup Rukun” Subtema 1 “Hidup Rukun di Rumah khususnya pembelajara 1.

Rusman (2017:2) mengemukakan bahwa” pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, komponen tersebut meliputi : tujuan, materi, metode, dan evaluasi pembelajaran”. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan guru dalam penyusunan rencana pembelajaran, maupun dalam pelaksanaan proses pembelajaran dikelas ataupun diluar kelas. Hal ini sesuai dengan pendapat Miftahul Huda (2013:143) mengemukakan bahwa” model pembelajaran harus dianggap sebagai kerangka kerja struktural yang juga dapat digunakan sebagai pemandu untuk mengembangkan lingkungan dan aktivitas belajar yang kondusif”. oleh karena itu dalam pemilihan model pembelajaran ini sangatlah penting karena dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan

diajarkan, juga dipengaruhi oleh tujuan yang akan dicapai dalam pengajaran tersebut dan tingkat kemampuan peserta didik.

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang sudah mulai banyak diterapkan pada saat ini. Daryanto (2014:3) menyatakan “pembelajaran tematik diartikan sebagai pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik”. Berdasarkan pertanyaan tersebut pembelajaran tematik atau pembelajaran terpadu adalah suatu konsep pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna pada anak.

Menurut Kokom Komalasari (2014:61) model *Example Non Example* adalah model pembelajaran yang membelajarkan peserta didik terhadap permasalahan yang ada disekitarnya melalui analisis contoh-contoh berupa gambar-gambar /foto/kasus yang bermuatan masalah. Berdasarkan pendapat diatas bahwa model *Example Non Example* adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar-gambar dalam proses pembelajaran yang relevan dengan materi ajar.

Pengertian keterampilan menulis adalah membuat huruf (angka dan sebagainya) dengan pena (pensil, kapur dan sebagainya). Menulis juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan komunikasi berupa pencapaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Berdasarkan pendapat diatas keterampilan menulis adalah suatu kemampuan untuk menyampaikan pesan (berkomunikasi) secara tidak langsung tidak melalui tatap muka melainkan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana.

Menurut Asep Jihad dan Abdul Haris (2013 : 1) menyatakan bahwa belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan, berdasarkan pendapat diatas bahwa belajar adalah sebuah proses

perubahan di dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut diperlihatkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan, pengetahuan, sikap, perilaku, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan kemampuan-kemampuan yang lain.

Hasil belajar terbagi menjadi beberapa jenis yang berbeda-beda sesuai dengan tingkatan pencapaian yang dimiliki siswa. Untuk jenis-jenis hasil belajar Benyamin Bloom (dalam Nana Sudjana, 2016: 22), membagi jenis-jenis hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu: (a) ranah kognitif, (b) ranah afektif, dan (c). ranah psikomotorik. jenis hasil belajar yang menjadi objek penilaian hasil belajar dalam penelitian ini adalah ranah kognitif yang berkenaan dengan hasil belajar intelektual siswa.

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka peneliti menerapkan penggunaan model *Example Non Example* dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Example Non Example* dalam pembelajaran tematik terhadap hasil belajar keterampilan menulis kelas II Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Barat. Masalah yang diungkap dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan model *Example Non Example* dalam pembelajaran tematik terhadap hasil belajar keterampilan menulis kelas II Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Barat ?
2. Seberapa besar pengaruh penggunaan model *Example Non Example* dalam pembelajaran tematik terhadap hasil belajar keterampilan menulis kelas II Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Barat ?

#### **METODE PENELITIAN**

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Jenis penelitian eksperimen ini menggunakan *Quasi Experimental Design* atau eksperimen semu (Sugiyono: 2016). Bentuk rancangan yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design* dengan penjabaran pola sebagai berikut.

**Tabel 1. Rancangan *Nonequivalent Control Group Design***

Kelas	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
E	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
K	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> : nilai pretest

O<sub>3</sub> : nilai pretest

O<sub>2</sub> : nilai posttest

O<sub>4</sub> : nilai posttest

X : treatment yang diberikan

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu (1) Melakukan wawancara dan observasi kelas saat pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas II, dengan tujuan untuk mengetahui cara guru mengajar dan cara siswa belajar di kelas, (2) Menganalisis materi Tema 1 “Hidup Rukun” yang akan diajarkan di kelas II, (3) menyiapkan instrumen penelitian berupa kisi-kisi soal tes, soal *pre-test* dan *post-test* kunci jawaban, pedoman penskoran dan media pembelajaran serta menyiapkan perangkat pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan lembar kerja siswa (LKS) pemilihan dan ketentuan instrumen yang dibuat ini adalah disesuaikan dengan kurikulum nasional serta sumber belajar yang digunakan oleh sekolah pada masa sekarang, (4) Memberikan *pre-test* pada siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengetahui kemampuan awal siswa, (5) Mengolah data kemampuan awal siswa yang terdiri dari memberi skor *pre-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen, menghitung rata-rata hasil *pre-test* kelas kontrol dan eksperimen, menghitung standar deviasi hasil *pre-test* kelas kontrol dan eksperimen, menguji normalitas data dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat, menguji homogenitas varians menggunakan uji F, menguji hipotesis data menggunakan uji t, (6) Melaksanakan kegiatan pembelajaran tematik dengan menggunakan model *Example Non Example* sebanyak 4 kali perlakuan di kelas eksperimen dan melaksanakan kegiatan pembelajaran tematik dengan menggunakan metode konvensional sebanyak 4 kali perlakuan di kelas kontrol, (7) Memberikan soal *Post-Test*, dengan tujuan untuk

menganalisis hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan model *Example Non Example* terhadap pembelajaran tematik di kelas II, (8) Mengolah data hasil belajar siswa yang terdiri dari memberikan skor *post-test* siswa kelas kontrol dan eksperimen, menghitung rata-rata hasil *post-test* siswa kelas kontrol dan eksperimen, menghitung standar deviasi hasil *post-test* siswa kelas kontrol dan eksperimen, menguji normalitas data menggunakan rumus Chi Kuadrat, menguji homogenitas varians menggunakan uji F, menguji hipotesis data menggunakan uji t, menghitung *effect size*, (9) Membuat kesimpulan.

#### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SD Negeri 09 Pontianak Barat yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas IIA dan IIB, tahun pajaran 2019/2020 yang berjumlah 65 orang siswa. Siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IIA yang berjumlah 33 siswa. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

#### Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengukuran dan teknik studi dokumenter. Menurut Syofian Siregar (2013: 17), “Teknik pengukuran adalah cara mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif untuk mengetahui tingkat atau derajat aspek tertentu dibandingkan dengan norma tertentu pula sebagai satuan ukur yang relevan”. Alasan peneliti menggunakan teknik pengukuran adalah karena data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa skor hasil belajar siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan tertentu, yang dilakukan

saat pelaksanaan pembelajaran tematik, yang dapat diukur melalui soal tes yang dikerjakan siswa kelas II SD Negeri 09 Pontianak Barat. Menurut Syofian Siregar (2013: 17), “Studi dokumenter (*documentary study*) merupakan teknik pengumpulan data menggunakan sumber dokumen yang dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah dalam penelitian”. Teknik studi dokumenter dipilih, karena data yang akan diperlukan dalam penelitian ini adalah dokumen hasil belajar berupa lembar hasil *pre-test* dan *post-test* siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol SD Negeri 09 Pontianak Barat.

### Analisis Data

Hasil *pre-test* dan *post-test* dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sesuai dengan kriteria penskoran pada kunci jawaban.
2. Menghitung rata-rata hasil belajar siswa dengan rumus sebagai berikut.  

$$Me = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$
3. Menghitung standar deviasi hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas

eksperimen dengan rumus sebagai berikut.

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

4. Melakukan uji normalitas data dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat*.

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

5. pengujian homogenitas varians menggunakan uji F.

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

6. Menguji hipotesis dengan menggunakan *t-test polled varians*.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2} + \left[\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right]}}$$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi data

Data hasil pengolahan nilai rata-rata, standar deviasi, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis *pre-test* dan *post-test* siswa di kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1. Hasil Pengolahan Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Siswa**

Keterangan	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
Rata-rata ( $\bar{X}$ )	52,33	74,23	52,57	67,50
Standar Deviasi (SD)	11,23	10,15	11,10	13,53
Uji Normalitas ( $\chi^2$ )	4,739	3,842	4,938	-10,078
	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
Uji Homogenitas (F)	1,02		1,77	
Uji Hipotesis	-0,082		2,205	

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa rata-rata *pre-test* di kelas eksperimen sebesar 52,33 dan di kelas kontrol sebesar 52,57. Kemudian, rata-rata *post-test* di kelas eksperimen sebesar 74,23 dan di kelas kontrol sebesar 67,50. Dengan demikian, hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Example Non Example* lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang menggunakan metode konvensional. Namun secara keseluruhan,

hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol mengalami peningkatan.

Hasil perhitungan standar deviasi (SD) *pre-test* pada kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol yaitu pada kelas eksperimen sebesar 11,23 dan pada kelas kontrol sebesar 11,10. Kemudian, standar deviasi (SD) *post-test* pada kelas eksperimen sebesar 10,15 dan pada kelas kontrol sebesar 13,53. Hal ini menunjukkan bahwa data skor *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen

lebih tersebar merata jika dibanding dengan kelas kontrol.

### Uji Normalitas Data

Pemerolehan data uji normalitas dari skor *pre-test* di kelas eksperimen diperoleh  $X^2_{hitung}$  sebesar 4,739 dengan  $X^2_{tabel}$  ( $\alpha = 5\%$  dan  $dk = 6 - 3 = 3$ ) sebesar 7,815 sedangkan uji normalitas skor *pre-test* di kelas kontrol diperoleh  $X^2_{hitung}$  sebesar 4,938 dengan  $X^2_{tabel}$  ( $\alpha = 5\%$  dan  $dk = 6 - 3 = 3$ ) sebesar 7,815. Karena  $X^2_{hitung}$  (skor *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol)  $< X^2_{tabel}$ , maka data pemerolehan *pre-test* dari kedua kelas berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan menentukan homogenitas data *pre-test* siswa.

Pemerolehan data uji normalitas dari skor *post-test* di kelas eksperimen diperoleh  $X^2_{hitung}$  sebesar 3,842 dengan  $X^2_{tabel}$  ( $\alpha = 5\%$  dan  $dk = 6 - 3 = 3$ ) sebesar 7,815 sedangkan uji normalitas dari skor *post-test* di kelas kontrol diperoleh  $X^2_{hitung}$  sebesar -10,078 dengan  $X^2_{tabel}$  ( $\alpha = 5\%$  dan  $dk = 6 - 3 = 3$ ) sebesar 7,815. Karena  $X^2_{hitung}$  (skor *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol)  $< X^2_{tabel}$ , maka data pemerolehan *post-test* berdistribusi normal. Karena pemerolehan data *post-test* dari kedua kelas berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan menentukan homogenitas data *post-test* siswa.

### Uji Homogenitas Varians

Dari uji homogenitas data *pre-test* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 1,02 dan  $F_{tabel}$   $\alpha = 5\%$ . (dengan  $dk$  pembilang 30 dan  $dk$  penyebut 30) sebesar 1,85. Sehingga diperoleh  $F_{hitung}$  (1,02)  $< F_{tabel}$  (1,85), maka data *pre-test* dinyatakan homogen (tidak berbeda secara signifikan). Karena data *pre-test* tersebut homogen, maka dilanjutkan dengan melakukan uji hipotesis (uji-t).

Dari uji homogenitas data *post-test* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 1,78 dan  $F_{tabel}$   $\alpha = 5\%$  (dengan  $dk$  pembilang 30 dan  $dk$  penyebut 30) sebesar 1,85. Sehingga diperoleh  $F_{hitung}$  (1,78)  $< F_{tabel}$  (1,85), maka data *post-test*

dinyatakan homogen (tidak berbeda secara signifikan). Karena data *post-test* tersebut homogen, maka dilanjutkan dengan melakukan uji hipotesis (uji-t).

### Uji Hipotesis

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis data *pre-test* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan rumus *polled varians*, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -0,082 dan  $t_{tabel}$  ( $\alpha = 5\%$  dan untuk mencari  $dk$  menggunakan rumus  $n_1 + n_2 - 2$ , karena dalam penelitian ini terdapat dua kelompok anggota sampel yang jumlahnya sama dan variannya homogen sehingga  $dk = 30 + 30 - 2 = 58$ ) sebesar 2,002. Karena  $t_{hitung}$  (-0,082)  $< t_{tabel}$  (2,002), dengan demikian maka  $H_0$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil *pre-test* siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga, antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kemampuan yang relatif sama.

Dan juga berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis data *post-test* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan rumus *polled varians*, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,205 dan  $t_{tabel}$  ( $\alpha = 5\%$  dan untuk mencari  $dk$  menggunakan rumus  $n_1 + n_2 - 2$ , karena dalam penelitian ini terdapat dua kelompok anggota sampel yang jumlahnya sama dan variannya homogen sehingga  $dk = 30 + 30 - 2 = 58$ ) sebesar 2,002. Karena  $t_{hitung}$  (2,205)  $> t_{tabel}$  (2,002), dengan demikian maka  $H_a$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar *post-test* siswa di kelas eksperimen dan di kelas kontrol.

### Perhitungan Effect Size

Untuk menghitung tingginya pengaruh penggunaan model *Example Non Example dalam pembelajaran tematik* terhadap hasil belajar keterampilan menulis kelas II Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Barat Maka dihitung dengan menggunakan rumus *effect size*. Dari perhitungan *effect size*, diperoleh ES sebesar 0,61 yang tergolong dalam kriteria sedang, berdasarkan perhitungan *effect size* tersebut, dapat disimpulkan bahwa

penggunaan model *Example Non Example* dalam pembelajaran tematik terhadap hasil belajar keterampilan menulis kelas II Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Barat dengan kategori sedang.

### **Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan mengenai pengaruh penggunaan model *Example Non Example* dalam pembelajaran tematik terhadap hasil belajar keterampilan menulis kelas II Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Barat. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 65 orang siswa dengan rincian 30 siswa dari 33 siswa di kelas IIA sebagai kelas eksperimen dan 30 siswa dari 32 siswa kelas IIB sebagai kelas kontrol. Lima orang siswa diantaranya tidak mengikuti proses pembelajaran di kelas karena asik bermain di dalam kelas juga suka mengganggu temannya saat belajar selama melakukan penelitian hingga selesai.

Berikut ini akan dijelaskan beberapa pembahasan serta hasil analisis data sebagai berikut : (1) Rata – rata keterampilan menulis siswa tidak menggunakan model *Example Non Example*, rata-rata pre-test kelas kontrol 52,57. Rata-rata ini dikatakan rendah karena hanya terdapat 3 siswa yang tuntas dari seluruh jumlah siswa yaitu 30. hal ini dikarenakan siswa belum mengetahui cara menulis kalimat perintah dengan benar dan kesulitan untuk mengungkapkan kalimat perintah sebagian besar dari siswa menulis kalimat seperti bertanya sesuatu bukan membuat kalimat perintah dan ada juga siswa yang menulis hasil karya orang lain yang ada di buku siswa. Sehingga siswa mendapat nilai di bawah KKM dan dinyatakan tidak tuntas. Setelah mengetahui kemampuan awal siswa selanjutnya memberikan pembelajaran bagaimana cara membuat kalimat perintah dengan baik, kemudian peneliti memberikan *post-test* untuk melihat adakah perbedaan hasil dari hasil rata-rata *post-test* yaitu 67,50. Rata-rata ini dikatakan meningkat dari hasil rata-rata pre-test karena terdapat 17 siswa yang tuntas. Berdasarkan hasil tersebut kelas kontrol mengalami perubahan setelah diberikan perlakuan. (2) rata – rata ketampilan

menulis siswa menggunakan model *Example Non Example* rata-rata *pre-test* kelas kontrol 52,33. Rata-rata ini dikatakan rendah karena hanya terdapat 3 siswa yang tuntas dari seluruh jumlah siswa yaitu 30. hal ini dikarenakan siswa belum mengetahui cara menulis kalimat perintah dengan benar dan kesulitan untuk mengungkapkan kalimat perintah sebagian besar dari siswa menulis kalimat seperti bertanya sesuatu bukan membuat kalimat perintah dan ada juga siswa yang menulis hasil karya orang lain yang ada di buku siswa. Sehingga siswa mendapat nilai di bawah KKM dan dinyatakan tidak tuntas, setelah mengetahui kemampuan awal siswa selanjutnya peneliti memberikan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan model *Example Non Example* kemudian peneliti memberikan *post-test* untuk melihat apakah ada perbedaan hasil dan hasil rata-rata *post-test* yaitu 74,23 rata-rata ini dikatakan meningkat dari rata-rata pre-test karena terdapat 21 siswa dinyatakan tuntas setelah mendapatkan perlakuan sebanyak 4 kali dengan menggunakan model *Example Non Example*. (3) pengaruh model *Example Non Example* terhadap keterampilan menulis berdasarkan perhitungan uji-t menggunakan rumus *polled varians* diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,205 dan  $t_{tabel}$  ( $\alpha=5\%$  dan  $dk=30+30-2=58$ ) sebesar 2,002 karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima. (4) besar pengaruh model *Example Non Example* terhadap keterampilan menulis. Berdasarkan hasil perhitungan *effect size* maka diperoleh hasil 0,61 yang termasuk dalam kategori sedang. Dengan menggunakan model *Example Non Example* nilai siswa mengalami peningkatan dalam keterampilan menulis.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **Simpulan**

Berdasarkan hasil menghitung data yang diperoleh dari hasil tes siswa, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model *Example Non Example* dalam pembelajaran tematik terhadap hasil belajar keterampilan menulis kelas II SD Negeri 09 Pontianak Barat dimana data tersebut menunjukkan bahwa (1) Terdapat

pengaruh model *Example Non Example* dalam pembelajaran tematik terhadap hasil belajar keterampilan menulis kelas II Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Barat. Hal ini berdasarkan pengujian hipotesis uji-t menggunakan t-test polled varians di peroleh  $t_{hitung}$  data *post-test* sebesar 2,205 dan  $t_{tabel}$  ( $\alpha = 5\%$  dan dk  $30 + 30 - 2$ ) sebesar 2,002, karena  $t_{hitung} (2,205 > t_{tabel} (2,002))$  maka  $H_a$  diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model *Example Non Example* dalam pembelajaran tematik terhadap hasil belajar keterampilan menulis kelas II Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Barat. (2) Besar pengaruh penggunaan model *Example Non Example* dalam pembelajaran tematik terhadap hasil belajar keterampilan menulis kelas II SD Negeri 09 Pontianak Barat adalah sebesar 0,61 yang termasuk dalam kriteria tergolong sedang berdasarkan perhitungan *effect size*.

#### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu sebagai berikut (1) Model *Example Non Example* dapat dijadikan referensi khususnya untuk materi menulis bebas pada mata pelajaran bahasa Indonesia dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Pada penerapannya *Example Non Example* yang akan digunakan untuk membantu proses pembelajaran sebaiknya disaring dan dipilih dengan baik sesuai dengan materi yang akan diajarkan. (2) Model *Example Non Example* yang akan digunakan untuk mendukung proses

pembelajaran harus disiapkan dengan baik dan bila perlu dilakukan pengecekan ulang sebelum digunakan. Hal ini bertujuan agar pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran pada RPP yang telah disusun.

(3) Bagi sekolah diharapkan penelitian ini menjadi sumbangan kecil kami para mahasiswa untuk penerapan cara belajar mengajar yang sedikit berbeda yang diharapkan juga tentunya hasil yang berbeda yaitu lebih baik.

(4) Dalam proses pembelajaran diharapkan bagi pendidik nantinya penelitian sederhana ini dapat dikembangkan agar menjadi lebih baik.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Daryanto. (2014). *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi Kurikulum 2013*. Malang: Gava Media.
- Hadari Nawawi. (2015). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Kokom Komalasari. (2014). *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung : Refika Aditama.
- Syofian Siregar. (2014). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.